

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya (Hadari dan Mimi, 1996: 73).

Dalam penelitian ini, metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menjabarkan, menggambarkan, dan menganalisis pembelajaran. Penelitian ini digunakan sesuai dengan tujuan yaitu untuk mendeskripsikan pembelajaran memahami struktur dan kaidah teks anekdot siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 3 Metro Tahun Pelajaran 2013/2014.

3.2 Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah RPP dan kegiatan pembelajaran memahami struktur dan kaidah teks anekdot kelas X IPA 1 SMA Negeri 3 Metro Tahun Pelajaran 2013/2014.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi (Mahmud, 2011: 168-183).

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden (Mahmud, 2011: 173). Wawancara biasanya dilakukan untuk memperoleh data yang lebih mendalam. Peneliti melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, untuk mengetahui RPP yang dibuat serta bagaimana penerapan pembelajarannya. Wawancara yang dilakukan adalah jenis wawancara tidak berstruktur, karena peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, diperoleh informasi bahwa RPP yang dibuat merupakan hasil dari musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) Bahasa Indonesia tingkat SMA.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan (Mahmud, 2011: 168). Observasi yang peneliti dilakukan adalah dengan mengamati aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa. Peneliti hanya mengamati kegiatan apa yang dilakukan oleh guru dan siswa, tetapi tidak ikut

terlibat dalam kegiatan tersebut. Aktivitas yang dilakukan oleh guru adalah menyampaikan materi dengan berpedoman kepada RPP serta mengajak siswa untuk ikut terlibat aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen (Mahmud, 2011: 183). Dokumentasi yang peneliti lakukan dengan mengumpulkan RPP, video pembelajaran memahami struktur dan kaidah teks anekdot, foto aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa, serta hasil penilaian pembelajaran memahami struktur dan kaidah teks anekdot yang dilakukan oleh guru.

Data mengenai perencanaan pembelajaran disusun pada instrumen penelitian perencanaan pembelajaran yang bersumber dari materi pelatihan implementasi kurikulum 2013. Berikut instrumen penelitian perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Lembar observasi proses pembelajaran guru pada tabel 3.1 dan 3.2 berikut.

Tabel 3.1
Instrumen Pengamatan Perencanaan Pembelajaran

No	Komponen Rencana Perencanaan Pembelajaran
A.	Identitas Mata Pelajaran
1.	Satuan pendidikan, kelas, semester, program/program keahlian, mata pelajaran atau tema pelajaran, dan jumlah pertemuan.
B.	Perumusan Indikator
1.	Kesesuaian dengan SKL, KI dan KD.
2.	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur.
3.	Kesesuaian dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
C.	Perumusan Tujuan Pembelajaran
1.	Kesesuaian dengan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai.
2.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar.

D.	Pemilihan Materi Ajar
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.
2.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.
3.	Kesesuaian dengan alokasi waktu.
No	Komponen Rencana Perencanaan Pembelajaran
E.	Pemilihan Sumber Belajar
1.	Kesesuaian dengan KI dan KD.
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan <i>scientific</i> .
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.
F.	Pemilihan Media Belajar
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan <i>scientific</i> .
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.
G.	Model Pembelajaran
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.
2.	Kesesuaian dengan pendekatan <i>scientific</i> .
H.	Skenario Pembelajaran
1.	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas.
2.	Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan <i>scientific</i> .
3.	Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi.
4.	Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi.
I.	Penilaian
1.	Kesesuaian dengan teknik dan bentuk penilaian autentik.
2.	Kesesuaian dengan indikator pencapaian kompetensi.
3.	Kesesuaian kunci jawaban dengan soal.
4.	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal.

Sumber: (Modul materi pelatihan guru implementasi kurikulum 2013 SMA Bahasa Indonesia)

Data aktivitas guru diperoleh dari lembar observasi yang diamati selama kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia. Instrumen pelaksanaan pembelajaran pada guru bersumber dari materi pelatihan implementasi kurikulum 2013. Lembar observasi proses pembelajaran oleh guru dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut

Tabel 3.2
Instrumen Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru

Aspek yang Diamati	
Kegiatan Pendahuluan	
Apersepsi dan Motivasi	
1	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya.
2	Mengajukan pertanyaan menantang.
3	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran.
4	Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan materi pembelajaran.
Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan	
1	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik.
2	Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.
KegiatanInti	
Penguasaan Materi Pelajaran	
1	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.
2	Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan Iptek , dan kehidupan nyata.
3	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat.
4	Menyajikan materi secara sistematis (mudah kesulit, dari konkret ke abstrak).
PenerapanStrategiPembelajaran yang Mendidik	
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.
2	Memfasilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.
3	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.
4	Menguasai kelas.
5	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.
6	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>).
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.
PenerapanPendekatan scientific	
1	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana.
2	Memancing peserta didik untuk bertanya.
3	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.
4	Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.
5	Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis.
6	Memberikan pertanyaan peserta didik untuk menalar (proses berpikir yang logis dan sistematis).

Aspek yang Diamati	
7	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.
Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran	
1	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran.
2	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.
3	Menghasilkan pesan yang menarik.
4	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran.
5	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.
Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran	
1	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.
2	Merespon positif partisipasi peserta didik.
3	Menunjukkan sikap terbuka terhadap prespons peserta didik.
4	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.
5	Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar.
Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran	
1	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.
2	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.

Kegiatan Penutup	
Penutup pembelajaran	
1	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.
2	Memberikan tes lisan atau tulisan .
3	Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio.
4	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.

Sumber: (Modul materi pelatihan guru implementasi kurikulum 2013 SMA Bahasa Indonesia)

Untuk mengamati aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran instrumen pengamatan aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 3.3

Tabel 3.3
Instrumen Aktivitas Siswa

No	Unsur yang Diamati	Kriteria Pengamatan
1.	Aktivitas Mengamati	Aktivitas mengamati pada pembelajaran memahami struktur dan kaidah teks anekdot, peserta didik membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat) menyangkut materi

No	Unsur yang Diamati	Kriteria Pengamatan
		pembelajaran teks anekdot.
2.	Aktivitas Menanya	Aktivitas menanya pada pembelajaran memahami struktur dan kaidah teks anekdot, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik)
3.	Aktivitas Mengumpulkan Informasi/Eksperimen	Aktivitas mengumpulkan informasi atau eksperimen pada pembelajaran memahami teks anekdot, peserta didik melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/kejadian/aktivitas, wawancara dengan narasumber.
4	Aktivitas Mengasosiasikan/Mengolah Informasi	Aktivitas mengasosiasikan/mengolah informasi pada pembelajaran memahami struktur dan kaidah teks anekdot, peserta didik mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan.
5.	Aktivitas Mengomunikasikan	Aktivitas mengomunikasikan pada pembelajaran memahami struktur dan kaidah teks anekdot berkaitan dengan kegiatan siswa mempresentasikan hasil pembelajaran (berupa produk lisan maupun tulisan) dengan penuh rasa percaya diri serta menggunakan bahasa yang lugas dan santun menanggapi presentasi teman/kelompok lain terkait pembelajaran teks anekdot

Sumber: Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 (Modifikasi)

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013:91) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan data.

a. Reduksi data

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013:92) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Hal yang penting dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran memahami struktur dan kaidah teks anekdot pada siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 3 Metro Tahun Pelajaran 2013/2014.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, reduksi data dari kegiatan pembelajaran memahami struktur dan kaidah teks anekdot adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.

b. Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian kualitatif biasanya menggunakan teks yang bersifat naratif berdasarkan apa yang telah dipahami sehingga data akan tersusun secara berpola. Sehingga memberi kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data pada penelitian meliputi deskripsi aktivitas guru dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran memahami struktur dan kaidah teks anekdot pada siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 3 Metro Tahun Pelajaran 2013/2014, serta aktivitas siswa

selama proses pembelajaran berlangsung. Berikut indikator penelitian memahami struktur dan kaidah teks anekdot.

Tabel 3.4
Indikator Penelitian Memahami Struktur dan Kaidah Teks Anekdot

No	Indikator	Subindikator	Deskriptor
1	Struktur		
		a. Abstraksi	Bagian awal paragraf yang berfungsi memberi gambaran tentang isi teks
		b. Orientasi	Bagian awal yang menunjukkan kejadian cerita
		c. Krisis	Krisis bagian dimana terjadi hal atau masalah
		d. Reaksi	Bagian bagaimana cara penulis menyelesaikan masalah yang timbul di bagian krisis
		e. Koda	Bagian akhir cerita tersebut

Sumber: <http://sepuluh7mzr28.blogspot.com/2013/09/kelompok-terbaik-presentasi-anekdot.html>

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan berdasarkan data-data nyata yang diperoleh dalam proses penelitian yang akan terus mengalami perkembangan ketika peneliti berada di lapangan. Dari penelitian yang telah dilaksanakan, guru menggunakan RPP yang didalamnya terdapat komponen-komponen RPP sebagai pedoman dalam proses pembelajaran yang telah menerapkan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.